## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Struktur Corporate Governance dan Ukuran Perusahan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Analisis dilakukan dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24. Data sampel perusahaan sebanyak 93 data pengamatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan melakukan analisa regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi kepemilikan institusional lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,051>0,05) hasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>1</sub>) ditolak.
- 2. Variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi kepemilikan manajerial yang lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,0517>0,05) haasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>2</sub>) ditolak.
- 3. Variabel Komite Audit secara parsial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi komite

- audit yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,006<0,05) hasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>3</sub>) diterima.
- 4. Variabel Komisaris Independen secara parsial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi komisaris independen yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,001<0,05) hasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>4</sub>) diterima.
- 5. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,021<0,05) hasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>5</sub>) diterima.
- 6. Variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi secara keseluruhan yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang telah ditentukan (0,000<0,05) hasil ini berarti menandakan bahwa (H<sub>6</sub>) diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik tanpa adanya masalah atau gangguan serta dapat memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

- 1. Dalam melakukan sebuah penelitian kiranya para calon peneliti melakukan pra penelitian sebelum mengajukan judul penelitian yang akan diteliti, hal ini untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya, baiknya para peneliti memastikan setiap data dapat diperoleh dan judul yang akan kita teliti memiliki sumber teori dan juga literature yang lengkap.
- 2. Penelitian ini membahas mengenai integritas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh beberapa variabel, pada penelitian selanjutnya diharapkan memahami benar akan alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang digunakan. Pada beberapa variabel ada beberapa alat ukur yang digunakan, jadi diharapkan peneliti dapat memahami alat ukur yang akan digunakan, hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya multikolonieritas yang dilakukan nanti pada pengujian data yang akan dilakukan.
- 3. Apabila dalam melakukan pengujian data terdapat hasil yang menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal diharapkan para peneliti untuk tetap tenang, dalam mengatasi masalah data yang tidak normal dapat dilakukan

- dengan melakukan trimming atau outlier data, yang dimana data-data yang memiliki potensi sebagai pengacau akan dipangkas nantinya.
- 4. Apabila dalam melakukan pengujian data didapati bahwa data memiliki gejala multikolonieritas, heterokedastisitas atau autokorelasi, peneliti juga diminta agar tetap tenang dan diminta untuk mencoba uji lain yang dapat dilakukan, seperti dalam uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa pengujian seperti uji park, uji glejser, uji rank spearman. Jadi diminta pada penelitian selanjutnya untuk mencoba metode pengujian yang lain, apabila pengujian metode satunya menyatakan data terdeteksi multikolonieritas sebelum melakukan transformasi data.
- 5. Pada penelitian ini membahas pengaruh struktur corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan yang dimana nilai Adjusted R Square dari hasil uji Koefisien Determinasinya sebesar 21,1% yang berarti masih ada sebesar 78,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel-variabel lain. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti leverage, kualitas audit, audit tenure dan sebagainya untuk diteliti.